

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI	i
HALAMAN PERSUTUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR ISTILAH	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxxix
INTISARI	1
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.1.1 Perpindahan Ruang Hunian dari Dataran Tinggi ke Daerah Lembah Palu ...	5
1.1.2 Nilai Penting Permukiman Raranggonau	7
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Sistematika	12
1.7 <i>State of the art</i> dan <i>Gap</i> Penelitian	12
1.8 Batasan Penelitian	19
1.9 Kerangka Pikir	19

BAB II.....	22
TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1 Konsep	22
2.2 Nilai dan Sistem Nilai	23
2.3 Pengaturan Perilaku, Ruang dan Waktu	25
2.3.1 Teritorialitas.....	26
2.3.2 Sistem Aktivitas.....	28
2.3.3 Sistem <i>Setting</i>	29
2.4 Ungkapan pada Ruang dan Ruang Hunian	30
2.5 Gender pada Ruang Hunian	32
2.6 Ruang sebagai Tempat Bermukim.....	33
2.6.1 <i>Sense of Place</i>	34
2.6.2 <i>Place Attachment</i>	34
2.6.3 <i>Framing Place</i>	35
2.6.4 <i>Place Identity</i>	36
2.7 Strategi Pemanfaatan Ruang	37
2.7.1 Fleksibilitas Ruang	37
2.7.2 Hirarki Ruang dan Konektivitas antar Ruang.....	38
2.7.3 Inti dan Pinggiran	40
2.7.4 Metode Grafis Topologi Ruang	41
2.8 Karakter Keruangan Pegunungan	42
2.9 Keterikatan Kajian Pustaka dan Panduan Penelitian	43
BAB III	46
METODE PENELITIAN.....	46
3.1. Paradigma Penelitian	46

3.2. Pengambilan Kasus	49
3.3. Pengumpulan Data	50
3.4. Metode Analisis Data.....	58
3.5. Validasi Penelitian	62
BAB IV	65
PERMUKIMAN DAN HUNIAN KOMUNITAS KAILI LEDO	65
4.1. Pengaruh Migrasi Komunitas Kaili Ledo di Lembah Palu	66
4.2. Tempat Pelaksanaan Adat pada Komunitas Kaili Ledo di Lembah Palu	68
4.3. Awal Menghuni Komunitas Kaili Ledo di Raranggonau	71
4.4. Kehidupan Budaya di Permukiman Raranggonau	74
4.5. Ruang Hunian di Raranggonau	90
4.5.1. RT 1. (Sindura dan Posanggara)	98
4.5.2. RT 2. (Limpo, Sindura, Tana Ombo dan Tondo).....	121
4.5.3. RT 3. (Rano Mpasuli, Tamangawa, Dayo Mpagurrui dan Pantono Ibo)..	137
4.6. Struktur Keluarga di Raranggonau.....	159
4.7. Kode Teoritis terkait Pilihan Kategori pada Komunitas Kaili Ledo.....	168
BAB V.....	171
SISTEM TERITORI, SISTEM AKTIVITAS DAN SISTEM SETING KOMUNITAS KAILI LEDO DI PERMUKIMAN RARANGGONAU	171
5.1. Sistem Teritori Komunitas Kaili Ledo.....	172
5.1.1 Pengkodean Teoritis terkait pilihan Kategori pada Teritori Komunitas Kaili Ledo.....	182
5.2. Sistem Aktivitas dan Ruang Masyarakat di Pemukiman Raranggonau.....	184
5.2.1 Aktivitas dan Ruang Spritual.....	186
5.2.2 Aktivitas dan Ruang Kultural	189

5.2.3 Aktivitas dan Ruang Sosial.....	210
5.2.4 Aktivitas dan Ruang Ekonomi.....	230
5.2.5 Pengkodean Teoritis terkait pilihan Kategori pada Aktivitas Komunitas Kaili Ledo.....	237
5.2.6 Sakral dan Profan.....	239
5.2.7 Sistem Aktivitas Masyarakat Kaili Ledo.....	244
5.2.8 Ruang Masyarakat Kaili Ledo	249
5.3. Sistem Seting di Pemukiman Raranggonau	250
5.3.1 Identifikasi dalam Strategi Pemanfaatan Ruang terhadap Korelasi Aktifitas pada Seting Ruang dan Waktu	250
5.3.2 Tipe Pemanfaatan Ruang.....	251
5.3.3 Strategi Pemanfaatan Ruang	258
5.4. Pusat Ruang-Ruang di Permukiman Raranggonau	263
5.5. Sistem Seting Ruang Permukiman Raranggonau	267
5.6 Sub Kategori dari Kategori terkait Sistem Teritori, Aktivitas dan Seting di Komunitas Kaili Ledo	269
BAB VI	273
KONSTRUKSI SISTEM NILAI RUANG PERMUKIMAN RANRANGGONAU KOMUNITAS KAILI LEDO	273
6.1 Interpretasi Fakta dari Fenomena.....	273
6.2 Pembentukan Tema.....	276
5) <i>Tambale</i> sebagai Ruang Penentu Tata Ruang.....	277
6.2.1 <i>Tambale</i> di <i>Boya</i> bagian dari kegiatan awal adat sebelum ke <i>Binangga</i> ...	282
6.2.2 <i>Tambale</i> sebagai alternatif ruang dari <i>Bantaya</i> dalam menghormati Leluhur pada perantara untuk <i>Roh</i> penguasa atau <i>Anitu ri Tana</i> dan <i>Anitu ri Langi</i>	285

6.2.3 <i>Tambale</i> dan <i>Posambu</i> sebagai bagian dari Kegiatan Hajatan dan Adat <i>Nasompo</i>	291
6.2.4 <i>Tambale</i> menjadi bagian dari peranan <i>Katuvu</i> pada Ruang Hunian.....	293
6.2.5 <i>Tambale</i> sebagai Ruang Penentu Tata Ruang Hunian dan Ruang	295
6.2.6 <i>Tambale</i> dalam Pemanfaatan Setting Ruang <i>Sampesuvu-Roa</i>	303
6.3 Peran Gender dan <i>Tambale</i>	306
6.4 Sistem Nilai Ruang Hunian Permukiman Raranggonau	308
6.5 Konstruksi Konsep Sistem Nilai Ruang Permukiman Raranggonau	310
6.6 Manifestasi Teori <i>Tambale</i> sebagai Basis Penyusunan Nilai Ruang di Permukiman Raranggonau	313
BAB VII.....	317
REFLEKSI TEORI	317
7.1 Teori <i>Tambale</i> dalam Identitas Tempat dan Pusat Makna.....	319
7.2 Teori <i>Tambale</i> dalam Refleksi pada Tempat	320
7.3 Teori <i>Tambale</i> dalam Mitigasi Bencana	321
7.4 Teori <i>Tambale</i> dan Sistem Nilai	323
7.5 Teori <i>Tambale</i> dan Aspek Keruangan Lainnya	330
BAB VIII.....	333
PENUTUP.....	333
8.1 Kesimpulan	333
8.2 Saran dan Implikasi.....	336
REFERENSI	340
LAMPIRAN.....	351